

BAB I

PENDAHULUAN

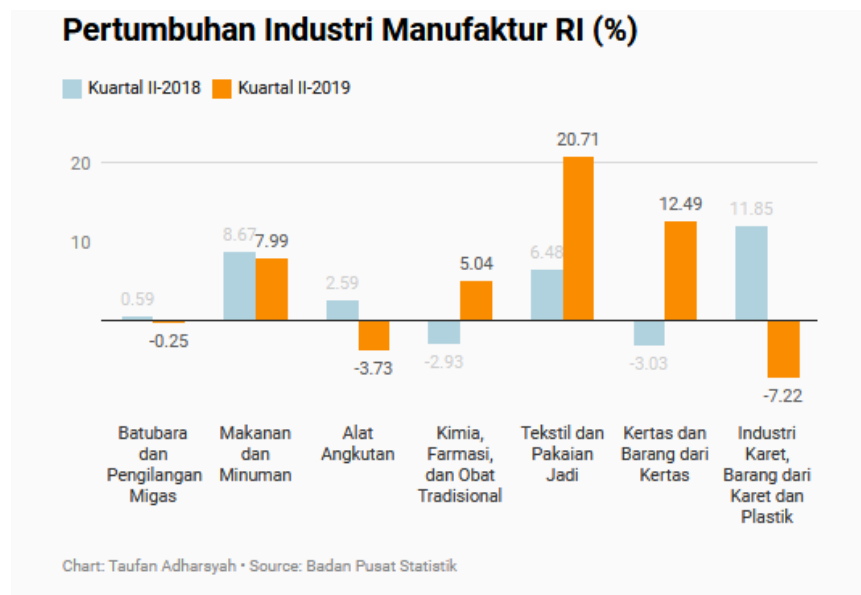
1.1 Latar Belakang

Bisnis di Indonesia saat ini telah mengalami perkembangan yang sangat pesat. Dengan bertambahnya perusahaan-perusahaan baru di Indonesia mengakibatkan persaingan bisnis dari hari ke hari semakin ketat, hal ini mendorong setiap perusahaan untuk selalu berinovasi dan melakukan strategi terbaik agar terhindar dari resiko kebangkrutan, tak terkecuali pada sektor manufaktur. Perusahaan manufaktur merupakan salah satu perusahaan yang menjadi lahan strategis dalam berinvestasi karena perkembangannya yang pesat di Bursa Efek Indonesia. Perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang melakukan aktivitas pengolahan bahan mentah ataupun bahan setengah jadi. Salah satu jenis industri manufaktur adalah sektor aneka industri, yaitu kelompok industri yang menghasilkan barang-barang untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Sektor aneka industri terbagi menjadi beberapa sub sektor yaitu, sub sektor mesin dan alat berat, sub sektor otomotif dan komponen, sub sektor tekstil dan garmen, sub sektor alas kaki, sub sektor kabel, dan sub sektor elektronika.

Perusahaan sektor aneka industri merupakan bagian dari perusahaan manufaktur yang mempunyai peran cukup penting dalam pertumbuhan perekonomian di Indonesia. Selain menciptakan lapangan kerja yang cukup besar, industri ini juga mendorong peningkatan investasi dalam dan luar negeri. Sebagai industri padat karya yang mampu

menyerap banyak tenaga kerja, sektor ini juga merupakan industri yang berorientasi pada sektor ekspor dan menjadi salah satu penyumbang pendapatan nasional di Indonesia. Di tengah perlambatan ekspor selama periode Januari-Mei 2019, Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat bahwasannya sub sektor tekstil dan garmen menjadi satu dari tiga sub sektor lainnya yang mencatat pertumbuhan dengan nilai ekspor naik. Dengan kemampuan daya saing dan kelangsungan hidup industri tekstil dan garmen dalam sektor aneka industri yang cukup mempunyai ditengah gempuran produk-produk impor yang luar biasa banyaknya, Hal ini bisa dilihat dalam gambar 1.1 berikut :

Gambar 1.1 Pertumbuhan Industri Manufaktur RI (%)



Pada dasarnya suatu perusahaan di dirikan pasti memiliki tujuan, adapun tujuan perusahaan jangka pendek yaitu memaksimalkan keuntungan dengan sumber daya yang telah dimiliki dan dalam jangka panjang yaitu memaksimalkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan ditunjukkan oleh kemakmuran para pemegang sahamnya, semakin tinggi

nilai perusahaan semakin tinggi pula kemakmuran para pemegang saham. Manajer perusahaan dalam hal ini memiliki peranan yang sangat penting, oleh karena itu manajer diharapkan dapat meningkatkan dan memaksimalkan nilai perusahaan dengan strategi dan keputusan yang telah di buat. Jika seorang manajer tersebut mampu meningkatkan nilai perusahaan hal tersebut menjadi tolak ukur keberhasilan dalam kinerjanya untuk perusahaan.

Menurut Aries (2011:158) nilai perusahaan merupakan hasil kerja manajemen dari beberapa dimensi diantaranya adalah arus kas bersih dari keputusan investasi, pertumbuhan dan biaya modal perusahaan. Keputusan investasi memegang peranan penting dalam keuangan perusahaan karena bagi investor, nilai perusahaan merupakan indikator bagaimana pasar menilai perusahaan secara keseluruhan. perusahaan dengan kinerja yang baik akan mencerminkan nilai perusahaan yang baik pula, hal ini tercermin dari nilai sahamnya. Perusahaan yang memiliki aset tinggi dapat mengindikasikan bahwasannya perusahaan tersebut memiliki proyeksi laba yang bagus untuk beberapa tahun ke depan. Hal ini akan dipandang investor sebagai peluang bagus untuk ber investasi dalam perusahaan tersebut.

Nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen. Tiga keputusan tersebut akan saling berhubungan, dimana keputusan investasi dapat dilakukan jika terdapat dana yang cukup, sedangkan untuk mendapatkan dana perlu dilakukan kebijakan pendanaan yang tepat dengan kondisi perusahaan dan dipengaruhi oleh kebijakan dividen.

Keputusan investasi adalah sebuah keputusan tentang penanaman modal baik modal yang bersumber dari internal maupun modal yang berasal dari eksternal perusahaan. Dalam hal ini investasi ada yang berjangka pendek maupun yang berjangka panjang , tergantung dengan kebijakan yang telah dibuat oleh masing-masing perusahaan. Investasi dibuat perusahaan tidak lain untuk meningkatkan atau mendatangkan keuntungan suatu perusahaan di masa mendatang.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Sari tiara oktaviana, 2013) menunjukkan bahwa keputusan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan hubungan searah antara keputusan investasi dengan nilai perusahaan. Keputusan investasi sangat dipengaruhi oleh sumber dana dari internal seperti laba ditahan dan modal sendiri maupun sumber eksternal perusahaan yang berupa hutang dan ekuitas.

Keputusan pendanaan berkaitan erat dengan penentuan strategi struktur modal yang tepat bagi perusahaan. Tujuan dari keputusan pendanaan adalah untuk menentukan sumber dana yang optimal untuk membiayai berbagai alternatif investasi, sehingga dapat memaksimalkan nilai perusahaan yang tercermin dari harga sahamnya. Penggunaan komposisi modal dan hutang yang optimal akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sebagian perusahaan menganggap baha menggunakan sumber dana hutang lebih aman dari pada mengeluarkan saham baru. Kebijakan hutang juga harus disesuaikan dengan kemampuan perusahaan dalam mengembalikan hutangnya. Hal ini berkaitan dengan kepercayaan kreditur dalam meminjamkan dana pada perusahaan.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Putri Prihatin Ningsih (2012) menunjukkan bahwa keputusan pendanaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sebaliknya, penelitian yang dilakukan oleh (Sari tiara oktaviana, 2013) menunjukkan bahwa keputusan pendanaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan hasil dari keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan masih berbeda-beda.

Kebijakan dividen menjadi salah satu kebijakan keuangan yang sangat penting, tidak hanya dari sudut pandang perusahaan melainkan dari sudut pandang investor dan pengguna informasi keuangan perusahaan lainnya. Dalam hal ini para investor memiliki tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan dengan pengembalian dividen yang besar. Besar kecilnya dividen yang dibagikan terhadap para pemegang saham tergantung pada kebijakan masing-masing perusahaan. Perusahaan yang memiliki kemampuan membayar dividen akan dianggap sebagai perusahaan yang menguntungkan. Pembayaran dividen yang tinggi kepada para pemegang saham mencerminkan harga pasar saham meningkat, sehingga nilai perusahaan juga akan meningkat (Sartini dan Purbawangsa, 2014).

Berdasarkan hasil penelitian Putri Prihatin Ningsih (2012) menunjukkan kebijakan dividen berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Sebaliknya, hasil penelitian Oktaviana Tiara Sari (2013) menunjukan kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwasannya

pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan hasilnya tidak sama atau berbeda-beda.

Penelitian ini dilakukan karena adanya penelitian terdahulu yang tidak konsisten atau hasilnya berbeda-beda, oleh karena itu peneliti ingin menguji kembali. Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti mengenai Pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan (Studi kasus perusahaan sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019).

1.2 Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang masalah diatas, dapat dirumuskan permasalahan-permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh keputusan investasi secara parsial terhadap nilai perusahaan sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019?
2. Apakah terdapat pengaruh keputusan pendanaan secara parsial terhadap nilai perusahaan sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019?
3. Apakah terdapat pengaruh kebijakan dividen secara parsial terhadap nilai perusahaan sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh keputusan investasi secara parsial terhadap nilai perusahaan sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019.
2. Untuk mengetahui pengaruh keputusan pendanaan secara parsial terhadap nilai perusahaan sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019.
3. Untuk mengetahui pengaruh kebijakan dividen secara parsial terhadap nilai perusahaan sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Perusahaan

Perusahaan dapat menggunakan penelitian ini sebagai pertimbangan dalam melakukan keputusan yang berkaitan dengan nilai perusahaan, serta sebagai tolak ukur seberapa baik kinerja perusahaan dalam mengambil keputusan dan seberapa tinggi nilai perusahaannya.

2. Bagi Instansi

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi dan ilmu pengetahuan terkait bidang manajemen keuangan dan dapat dijadikan referensi atau pertimbangan untuk penelitian selanjutnya.

3. Bagi Penulis

Peneliti dapat mengetahui seberapa penting keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen berpengaruh

terhadap nilai perusahaan. Maka dari itu perlu diperhatikan faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi nilai suatu perusahaan. Dapat dijamin sebagai pembelajaran juga agar lebih memperluas ilmu manajemen khususnya bidang keuangan